

Kecamatan  
**ULU TALO**  
**DALAM ANGKA**  
**2021**



Kecamatan  
**ULU TALO**  
**DALAM ANGKA**  
2021



# **KECAMATAN ULU TALO DALAM ANGKA 2021**

**ISSN** : 2622-2604

**No. Publikasi** : 17050.2111

**Katalog** : 1102001.1705033

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xx + 121 halaman

**Naskah** :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

**Penyunting** :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

**Gambar Kover** :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

**Ilustrasi Kover** :

Sungai Ulu Talo

**Diterbitkan oleh** :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

**Dicetak oleh** :

Percetakan Kita

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggungjawab Umum**

Rialdo Eka Putera, SE, M.Si

### **Koordinator**

Arie Bukhari Adam S, SST, ME

### **Penulis**

Fajri Zufa, S.Si

### **Penyunting Layout**

Arie Bukhari Adam S, SST, ME

<https://selumakan.ppsno.id>







**KEPALA BPS KABUPATEN SELUMA**



**Rialdo Eka Putera, SE, M.Si.**





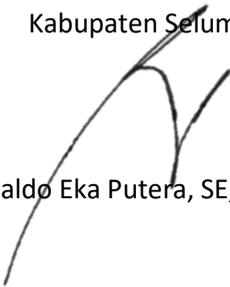
## KATA PENGANTAR

Kecamatan Ulu Talo Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Seluma. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Ulu Talo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tais, 24 September 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Seluma



Rialdo Eka Putera, SE, M.Si.



## DAFTAR ISI

Halaman

Tim Penyusun .....	iii
Peta Wilayah Kecamatan Ulu Talo .....	v
Kepala BPS Kabupaten Seluma .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xviii
Penjelasan Umum .....	xix
1 Geografi .....	1
2 Pemerintahan .....	11
3 Kependudukan .....	23
4 Sosial .....	33
5 Pertanian .....	77
6 Perumahan dan Lingkungan .....	87
7 Transportasi dan Komunikasi .....	99
8 Ekonomi .....	111



## DAFTAR TABEL

halaman

### 1 GEOGRAFI

- 1.1 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Ulu Talo (Ha), 2020 ..... 7
- 1.2 Jarak Antara Desa dengan Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km), 2020 ..... 8
- 1.3 Letak Geografis Desa Menurut Posisi Terhadap Laut di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 9
- 1.4 Letak Desa Menurut Topografis di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 10

### 2 PEMERINTAHAN

- 2.1 Aparatur Pemerintah Kantor Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 15
- 2.2 Status Pemerintahan dan Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 16
- 2.3 Status Desa Definitif/Persiapan Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 17
- 2.4 Nama dan Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 18
- 2.5 Jumlah Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 19
- 2.6 Nama Kepala Desa, Jenis Kelamin dan Pendidikan Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 20
- 2.7 Tanggal Mulai Terhitung (TMT) dan Periode Jabatan Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 21
- 2.8 Nama Sekretaris Desa, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Keterangan PNS Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 22

### 3 KEPENDUDUKAN

- 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 ..... 27

3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	30
3.3	Jenis Usaha Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	31

## **4 SOSIAL**

### **4.1 PENDIDIKAN**

4.1.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020.....	41
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020.....	42
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	43
4.1.4	Jumlah Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020.....	44
4.1.5	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	45
4.1.6	Jumlah Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020 .....	46
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	47
4.1.8	Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020 ...	48
4.1.9	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	49
4.1.10	Jumlah Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020.....	50
4.1.11	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	51
4.1.12	Jumlah Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020 .....	52

4.1.13	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	53
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b>	
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	55
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	57
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ulu Talo, 2018-2020 .....	59
4.2.4	Jumlah Kelahiran yang Tercatat di Kecamatan Ulu Talo, 2017-2020 ..	60
4.2.5	Jumlah Posyandu di Kecamatan Ulu Talo, 2017-2020 .....	61
4.2.6	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2018 dan 2019 .....	62
<b>4.3</b>	<b>AGAMA</b>	
4.3.1	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	63
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020 .....	64
4.3.3	Jumlah Pernikahan di Kecamatan Ulu Talo Tahun 2012-2020.....	65
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Status Kembali dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	66
<b>4.4</b>	<b>BENCANA ALAM DAN MITIGASI</b>	
4.4.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	67
4.4.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa Dan Jenis Bencana Alam Di Kecamatan Ulu Talo, 2019.....	70
4.4.3	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	73

<b>4.5</b>	<b>OLAHRAGA</b>	
4.5.1	Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	75
<b>5</b>	<b>PERTANIAN</b>	
<b>5.1</b>	<b>PERKEBUNAN</b>	
5.1.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ulu Talo (Ha), 2020 .....	83
5.1.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ulu Talo (Ton), 2020 .....	84
<b>5.2</b>	<b>LAIN-LAIN</b>	
5.2.1	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2019 dan 2020 .....	85
<b>6</b>	<b>PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN</b>	
6.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	93
6.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2018, 2019 dan 2020 .....	94
6.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ulu Talo, 2018, 2019 dan 2020.....	95
6.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ulu Talo, 2018, 2019 dan 2020.....	96
6.5	Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ulu Talo, 2018, 2019 dan 2020 .....	97

<b>7</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b>	
<b>7.1</b>	<b>TRANSPORTASI</b>	
7.1.1	Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	105
7.1.2	Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	106
<b>7.2</b>	<b>KOMUNIKASI</b>	
7.2.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	107
7.2.2	Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	108
7.2.3	Banyaknya Jumlah Pelanggan Internet (IndiHome) Menurut Kategori Pelanggan di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	109
<b>8</b>	<b>EKONOMI</b>	
8.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	117
8.2	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	119
8.3	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	121

## DAFTAR GAMBAR

halaman

1	Persentase Luas Wilayah Desa Terhadap Kecamatan di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	5
2	Tingkat Pendidikan Aparatur Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	14
3	Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo (jiwa), 2020 .....	26
4	Jumlah Fasilitas Sekolah di Kecamatan Ulu Talo, 2020.....	40
5	Produksi (Ton) dan Luas Tanaman (Ha) Komoditi Perkebunan Utama di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	81
6	Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Pengguna Listrik (%) di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	92
7	Kondisi Jalan Darat Antar Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	103
8	Sarana dan Prasarana Ekonomi di Kecamatan Ulu Talo, 2020 .....	116

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

### 2. SATUAN

barel	: 158,99 liter= $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



# GEOGRAFI

<https://www.bps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. Data geografi Kecamatan Ulu Talo terdiri atas luas wilayah desa, jarak antara desa dengan ibukota kecamatan dan kabupaten, letak geografis desa menurut topografis dan posisi terhadap laut.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Ulu Talo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Seluma Utara; Selatan - Kecamatan Talo; Barat - Kecamatan Seluma Utara; Timur - Kecamatan Semidang Alas.
3. Luas wilayah administratif desa di Kecamatan Ulu Talo mengikuti Peraturan Bupati Seluma tahun 2017 Tentang penetapan dan Penegasan Batas Desa dan Kelurahan.
4. Penetapan batas desa/ kelurahan adalah proses penetapan batas desa/kelurahan secara kartometrik diatas suatu peta dasar yang disepakati.
5. Penegasan batas desa/ kelurahan adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas desa/ kelurahan.
6. Kecamatan Ulu Talo terdiri dari 13 desa, yaitu:
  - Desa Pagar
  - Desa Banyu Kencana
  - Desa Pagar Agung
  - Desa Air Keruh
  - Desa Muara Simpurn
  - Desa Hargo Binangun
  - Desa Simpurn Ijang
  - Desa Mekar Jaya
  - Desa Giri Nanto
  - Desa Giri Mulya
  - Desa Pagar Banyu
  - Desa Tanjung Agung
  - Desa Muara Nibung

## ULASAN

Kecamatan Ulu Talo merupakan salah satu kecamatan pemekaran di Kabupaten Seluma yang di bentuk sesuai dengan SK bupati Seluma Nomor: 382/ Tahun 2004 yang pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Talo.

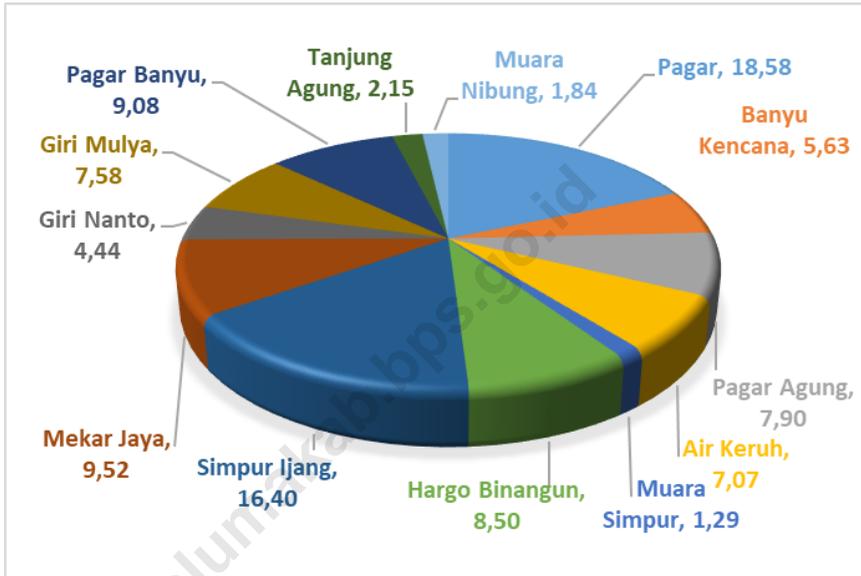
Berikut ini adalah batas-batas wilayah Kecamatan Ulu Talo :

- Sebelah utara : Kecamatan Seluma Utara
- Sebelah selatan : Kecamatan Talo
- Sebelah timur : Kecamatan Seluma Utara
- Sebelah barat : Kecamatan Semidang Alas

Kecamatan Ulu Talo berdasarkan Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017 memiliki wilayah seluas 328,54 Km<sup>2</sup> atau sekitar 13,25 persen dari seluruh luas Kabupaten Seluma yang terbagi kedalam 13 desa definitif. Daerah Kecamatan Ulu Talo didominasi oleh kawasan hutan, untuk wilayah tanpa kawasan hutan sekitar lebih kurang 98,41 Km<sup>2</sup>. Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Pagar dengan luas 18,28 Km<sup>2</sup> atau sekitar 18,58 persen dari luas Kecamatan Ulu Talo Tanpa Kawasan Hutan. Desa dengan luas wilayah terkecil adalah Desa Muara Simpung yang hanya memiliki luas sekitar 1,26 Km<sup>2</sup> atau sekitar 1,29 persen luas Kecamatan Ulu Talo Tanpa Kawasan Hutan. Ibukota Kecamatan Ulu Talo terletak di Desa Tanjung Agung dan berjarak sekitar 32,6 Km dari ibukota Kabupaten Seluma dan 91 km dari Provinsi Bengkulu.

Kecamatan Ulu Talo memiliki keadaan topografi yang datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian berkisar antara 60-1500 m dpl.

**Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Desa Terhadap Kecamatan di Kecamatan Ulu Talo, 2020**



Sumber: Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017



## 1. Geografi

Tabel 1.1 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Ulu Talo (Ha), 2020

	Desa	Luas*	Persentase
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	1 828,57	18,58
2	Banyu Kencana	554,28	5,63
3	Pagar Agung	777,52	7,90
4	Air Keruh	695,76	7,07
5	Muara Simpurn	126,54	1,29
6	Hargo Binangun	836,89	8,50
7	Simpurn Ijang	1 614,47	16,40
8	Mekar Jaya	936,90	9,52
9	Giri Nanto	437,02	4,44
10	Giri Mulya	746,45	7,58
11	Pagar Banyu	893,99	9,08
12	Tanjung Agung	211,84	2,15
13	Muara Nibung	181,53	1,84
	<b>Ulu Talo</b>	<b>9 841,76</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \* Tidak Termasuk Wilayah Hutan  
Sumber: Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017

**Tabel 1.2 Jarak Antara Desa dengan Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km), 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kecamatan</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	6	38
2	Banyu Kencana	13	53
3	Pagar Agung	3	39
4	Air Keruh	1	30
5	Muara Simpur	2	24
6	Hargo Binangun	6	43
7	Simpur Ijang	15	45
8	Mekar Jaya	8	47
9	Giri Nanto	10	55
10	Giri Mulya	6	46
11	Pagar Banyu	4	41
12	Tanjung Agung	0	22
13	Muara Nibung	5	45

Sumber: Kantor Kecamatan Ulu Talo

**Tabel 1.3 Letak Geografis Desa Menurut Posisi Terhadap Laut di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Berbatasan dengan Laut</b>	<b>Tidak Berbatasan dengan Laut</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	-	√
2	Banyu Kencana	-	√
3	Pagar Agung	-	√
4	Air Keruh	-	√
5	Muara Simpurn	-	√
6	Hargo Binangun	-	√
7	Simpurn Ijang	-	√
8	Mekar Jaya	-	√
9	Giri Nanto	-	√
10	Giri Mulya	-	√
11	Pagar Banyu	-	√
12	Tanjung Agung	-	√
13	Muara Nibung	-	√

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018

**Tabel 1.4 Letak Desa Menurut Topografis di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

Desa	Topografis		
	Lereng/Puncak	Lembah	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pagar	-	-	√
2 Banyu Kencana	√	-	-
3 Pagar Agung	-	-	√
4 Air Keruh	-	-	√
5 Muara Simpur	-	-	√
6 Hargo Binangun	√	-	-
7 Simpur Ijang	√	-	-
8 Mekar Jaya	√	-	-
9 Giri Nanto	-	-	√
10 Giri Mulya	-	-	√
11 Pagar Banyu	-	-	√
12 Tanjung Agung	-	-	√
13 Muara Nibung	-	-	√

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018

# PEMERINTAHAN



2



## PENJELASAN TEKNIS

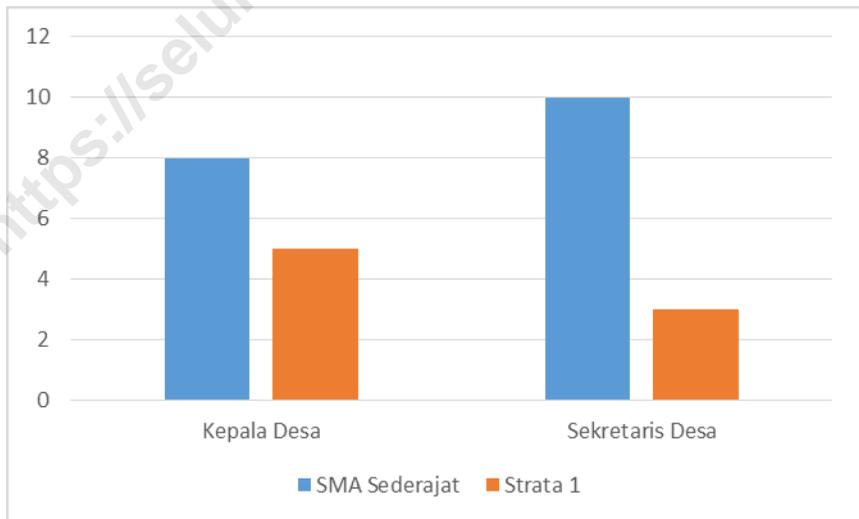
1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat.
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UndangUndang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Desa definitif adalah wilayah yang secara administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa.
5. Desa persiapan adalah desa baru di dalam wilayah desa sebagai hasil pemekaran yang akan ditingkatkan menjadi desa definitif.
6. Satuan Lingkungan Setempat adalah satuan kewilayahan atau lingkungan di bawah desa/kelurahan. Satuan kewilayahan ini biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan kewilayahan di bawah desa beserta batas-batasnya. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), jorong, dusun, dan lingkungan.

## ULASAN

Saat ini Kecamatan Ulu Talo terdiri dari 13 desa definitif yaitu Desa Pagar, Desa Pagar Agung, Desa Banyu Kencana, Desa Muara Simpuri, Desa Air Keruh, Desa Hargo Binangun, Desa Simpuri Ijang, Desa Mekar Jaya, Desa Giri Nanto, Desa Giri Mulya, Desa Pagar Banyu, Desa Tanjung Agung dan Desa Muara Nibung. Kantor Camat sebagai pusat pemerintahan Kecamatan berada di Desa Tanjung Agung.

Desa-desa di Kecamatan Ulu Talo pada tahun 2020 umumnya terdiri dari 3 atau 2 SLS berupa dusun. Serta, terdapat 3 Desa yang memiliki RT di bawah Dusunnya, yaitu Desa Banyu Kencana, Desa Mekar Jaya dan Desa Giri Mulya. Pada tahun 2020 semua desa di Kecamatan Ulu Talo dipimpin oleh Kepala Desa yang telah definitif dan dibantu oleh Sekretaris Desa, Kaur, Kasi dan Kadus.

**Gambar 2. Tingkat Pendidikan Aparatur Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**



Sumber: Kantor Kecamatan Ulu Talo

## 2. Pemerintahan

Tabel 2.1 Aparatur Pemerintah Kantor Kecamatan Ulu Talo, 2020

	Jabatan	Nama	JK	Pendidikan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Camat	Drs. Suparni	L	Strata I	
2	Sekretaris Kecamatan	Budiman, SE	L	Strata I	
3	Kasubbag Kepegawaian	Haidir Manto, S.IP	L	Strata I	
4	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	-	-	-	
5	Kasi Terantib	-	-	-	
6	Kasi Pemerintahan	Sutan Syarif Hidayat, SE	L	Strata I	
7	Kasi PMD	-	-	-	
8	Kasi Kesos	Azianri Marantama, SE	L	Strata I	
9	Fungsional dan Staf				

Sumber : Kantor Kecamatan Ulu Talo

**Tabel 2.2 Status Pemerintahan dan Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Status Pemerintahan</b>	<b>Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	Desa	Perdesaan
2	Banyu Kencana	Desa	Perdesaan
3	Pagar Agung	Desa	Perdesaan
4	Air Keruh	Desa	Perdesaan
5	Muara Simpurn	Desa	Perdesaan
6	Hargo Binangun	Desa	Perdesaan
7	Simpurn Ijang	Desa	Perdesaan
8	Mekar Jaya	Desa	Perdesaan
9	Giri Nanto	Desa	Perdesaan
10	Giri Mulya	Desa	Perdesaan
11	Pagar Banyu	Desa	Perdesaan
12	Tanjung Agung	Desa	Perdesaan
13	Muara Nibung	Desa	Perdesaan

Sumber : Kantor Kecamatan Ulu Talo

**Tabel 2.3 Status Desa Definitif/Persiapan Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Definitif</b>	<b>Persiapan</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	√	-
2	Banyu Kencana	√	-
3	Pagar Agung	√	-
4	Air Keruh	√	-
5	Muara Simpurn	√	-
6	Hargo Binangun	√	-
7	Simpurn Ijang	√	-
8	Mekar Jaya	√	-
9	Giri Nanto	√	-
10	Giri Mulya	√	-
11	Pagar Banyu	√	-
12	Tanjung Agung	√	-
13	Muara Nibung	√	-

Sumber : Kantor Kecamatan Ulu Talo

**Tabel 2.4 Nama dan Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Tingkat SLS		Nama SLS
		Nama	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	Dusun	3	Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3
2	Banyu Kencana	RT	4	RT.1, RT.2, RT.3, RT.4
3	Pagar Agung	Dusun	2	Dusun 1, Dusun 2
4	Air Keruh	Dusun	2	Dusun 1, Dusun 2
5	Muara Simpur	Dusun	3	Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3
6	Hargo Binangun	Dusun	3	Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3
7	Simpur Ijang	Dusun	3	Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3
8	Mekar Jaya	RT	7	RT.1, RT.2, RT.3, RT.4, RT.5, RT.6, RT.7
9	Giri Nanto	Dusun	2	Dusun 1, Dusun 2
10	Giri Mulya	Dusun	2	Dusun 1, Dusun 2
11	Pagar Banyu	Dusun	3	Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3
12	Tanjung Agung	Dusun	2	Dusun 1, Dusun 2
13	Muara Nibung	Dusun	2	Dusun 1, Dusun 2

Sumber : Kantor Kecamatan Ulu Talo

**Tabel 2.5 Jumlah Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Kades		Sekdes	Kaur	Kasi	Kadus	Jumlah
		Definitif	PJS					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pagar	1	-	1	2	2	3	9
2	Banyu Kencana	1	-	1	2	2	2	8
3	Pagar Agung	1	-	1	2	2	2	8
4	Air Keruh	1	-	1	2	2	2	8
5	Muara Simpur	1	-	1	2	2	3	9
6	Hargo Binangun	1	-	1	2	2	3	9
7	Simpur Ijang	1	-	1	2	2	3	9
8	Mekar Jaya	1	-	1	2	2	3	9
9	Giri Nanto	1	-	1	2	2	2	8
10	Giri Mulya	1	-	1	2	2	2	8
11	Pagar Banyu	1	-	1	2	2	3	9
12	Tanjung Agung	1	-	1	2	2	2	8
13	Muara Nibung	1	-	1	2	2	2	8

Sumber : Kantor Kecamatan Ulu Talo

**Tabel 2.6 Nama Kepala Desa, Jenis Kelamin dan Pendidikan Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Nama Kades</b>	<b>JK</b>	<b>Pendidikan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	Hermon Suadi	L	SMA Sederajat
2	Banyu Kencana	I Gusti Ayu Kartini	P	SMA Sederajat
3	Pagar Agung	Yamuntal Besi, S.Pd	L	Strata 1
4	Air Keruh	Midi Harjo	L	SMA Sederajat
5	Muara Simpurn	Harfizi	L	SMA Sederajat
6	Hargo Binangun	Anita Fitriani, S.Kep	P	Strata I
7	Simpurn Ijang	Edison, S.Pd	L	Strata 1
8	Mekar Jaya	Tri Harjiani	P	SMA Sederajat
9	Giri Nanto	Desmayeni, S.Pd	P	Strata 1
10	Giri Mulya	M. Syaerozi	L	SMA Sederajat
11	Pagar Banyu	Wentar Jaya	L	SMA Sederajat
12	Tanjung Agung	Simpurna Wijaya	L	SMA Sederajat
13	Muara Nibung	Dodi Harjo, S.Kom	L	Strata 1

Sumber : Kantor Kecamatan Ulu Talo

**Tabel 2.7 Tanggal Mulai Terhitung (TMT) dan Periode Jabatan Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Tanggal Mulai Terhitung (TMT)</b>	<b>Periode</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	03 Maret 2020	II
2	Banyu Kencana	25 Januari 2018	II
3	Pagar Agung	22 September 2017	II
4	Air Keruh	03 Maret 2020	I
5	Muara Simpurn	02 Desember 2019	II
6	Hargo Binangun	22 September 2017	I
7	Simpurn Ijang	22 September 2017	I
8	Mekar Jaya	02 Desember 2019	I
9	Giri Nanto	02 Desember 2019	I
10	Giri Mulya	02 Desember 2019	I
11	Pagar Banyu	02 Desember 2019	I
12	Tanjung Agung	22 September 2017	I
13	Muara Nibung	02 Desember 2019	I

Sumber : Kantor Kecamatan Ulu Talo

**Tabel 2.8 Nama Sekretaris Desa, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Keterangan PNS Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Nama Sekdes</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Ket</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pagar	Setiawan Perandiko	L	SMA Sederajat	Non PNS
2	Banyu Kencana	Gede Agung Sukradiana	L	SMA Sederajat	Non PNS
3	Pagar Agung	Haiti Marlana	P	SMA Sederajat	Non PNS
4	Air Keruh	Desmala Dewi, SE	L	Strata I	Non PNS
5	Muara Simpur	Eri Awensi, S.Pd	P	Strata I	Non PNS
6	Hargo Binangun	Nurhidayah	L	SMA Sederajat	Non PNS
7	Simpur Ijang	Lepy Mayang Sari	L	SMA Sederajat	Non PNS
8	Mekar Jaya	Mohknanan	L	SMA Sederajat	Non PNS
9	Giri Nanto	Hartoyo	L	SMA Sederajat	Non PNS
10	Giri Mulya	Heri Setiawan	L	SMA Sederajat	Non PNS
11	Pagar Banyu	Melda Putri	P	SMA Sederajat	Non PNS
12	Tanjung Agung	Edi Kurniawan, S.Kom	L	Strata I	Non PNS
13	Muara Nibung	Pebri	L	SMA Sederajat	Non PNS

Sumber : Kantor Kecamatan Ulu Talo

# KEPENDUDUKAN





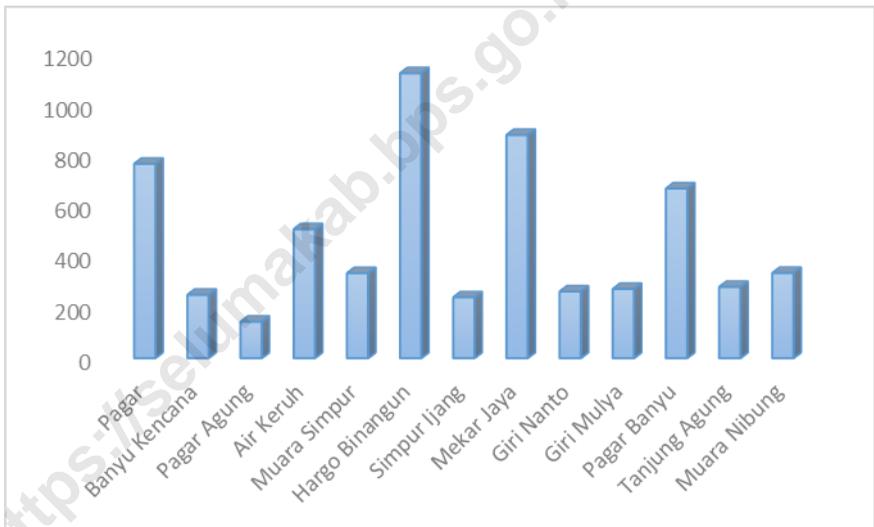
## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Hingga sensus penduduk 2010, metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Sedangkan pada sensus penduduk 2020, metode pengumpulan data menggunakan metode kombinasi, yaitu dengan menggunakan data administrasi kependudukan dari Ditjen Dukcapil sebagai basis data dasar yang kemudian dilengkapi dengan wawancara langsung.
2. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu.

## ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Ulu Talo pada tahun 2020 sebanyak 6.049 jiwa dengan *sex ratio* sebesar 1,10 dan kepadatan 18 penduduk per Km<sup>2</sup>.

**Gambar 3. Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo (jiwa), 2020**



Sumber : BPS, Hasil Sensus Penduduk 2020 (September)

Gambar 3 menunjukkan perbandingan jumlah penduduk menurut desa di Kecamatan Ulu Talo pada tahun 2020. Terlihat jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Ulu Talo pada kegiatan Sensus Penduduk 2020 terdapat di Desa Hargo Binangun.

### 3. Kependudukan

**Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Penduduk (jiwa) <sup>1</sup>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 <sup>2,3</sup>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	764	1,13
2	Banyu Kencana	249	1,30
3	Pagar Agung	143	2,57
4	Air Keruh	507	1,27
5	Muara Simpurn	334	9,64
6	Hargo Binangun	1 120	1,55
7	Simpurn Ijang	239	2,67
8	Mekar Jaya	877	1,71
9	Giri Nanto	262	3,11
10	Giri Mulya	272	1,47
11	Pagar Banyu	667	3,32
12	Tanjung Agung	280	2,45
13	Muara Nibung	335	3,20
	<b>ULU TALO</b>	<b>6 049</b>	<b>2,23</b>

Lanjutan Tabel 3.1

	<b>Desa</b>	<b>Persentase Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk (per km<sup>2</sup>)<sup>4</sup></b>
	(1)	(4)	(5)
1	Pagar	12,63	42
2	Banyu Kencana	4,12	45
3	Pagar Agung	2,36	18
4	Air Keruh	8,38	73
5	Muara Simpurn	5,52	264
6	Hargo Binangun	18,52	134
7	Simpurn Ijang	3,95	15
8	Mekar Jaya	14,50	94
9	Giri Nanto	4,33	60
10	Giri Mulya	4,50	36
11	Pagar Banyu	11,03	75
12	Tanjung Agung	4,63	132
13	Muara Nibung	5,54	185
<b>ULU TALO</b>		<b>100,00</b>	<b>18</b>

Lanjutan Tabel 3.1

	<b>Desa</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin</b>
	(1)	(6)
1	Pagar	1,19
2	Banyu Kencana	1,04
3	Pagar Agung	1,13
4	Air Keruh	1,10
5	Muara Simpurn	1,05
6	Hargo Binangun	1,07
7	Simpurn Ijang	0,99
8	Mekar Jaya	1,07
9	Giri Nanto	1,11
10	Giri Mulya	1,16
11	Pagar Banyu	1,19
12	Tanjung Agung	1,14
13	Muara Nibung	1,09
<b>ULU TALO</b>		<b>1,10</b>

Catatan : <sup>1</sup> Hasil SP2020 (September)

<sup>2</sup> Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk hasil SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020

<sup>3</sup> Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negative karena adanya perubahan wilayah pada desa/kelurahan antara SP2010 dan SP2020

<sup>4</sup> Luas desa/kelurahan berdasarkan Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	703	670	1 373
15-64	2 258	2 014	4 272
65+	214	190	404
<b>ULU TALO</b>	<b>3 175</b>	<b>2 874</b>	<b>6 049</b>

Catatan : Kepadatan Penduduk menyesuaikan dengan luas wilayah menurut Perbup Tahun 2017

Hasil Perapihan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan Sensus Penduduk 2020 (September)

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020

**Tabel 3.3 Jenis Usaha Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Usaha Utama</b>	<b>Komoditi/ Subsektor</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	Pertanian	Padi
2	Banyu Kencana	Pertanian	Kelapa Sawit
3	Pagar Agung	Pertanian	Padi
4	Air Keruh	Pertanian	Kelapa Sawit
5	Muara Simpurn	Pertanian	Padi
6	Hargo Binangun	Pertanian	Karet
7	Simpurn Ijang	Pertanian	Kelapa Sawit
8	Mekar Jaya	Pertanian	Karet
9	Giri Nanto	Pertanian	Kelapa Sawit
10	Giri Mulya	Pertanian	Karet
11	Pagar Banyu	Pertanian	Padi
12	Tanjung Agung	Pertanian	Padi
13	Muara Nibung	Pertanian	Padi

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018



# SOSIAL





## PENJELASAN TEKNIS

1. Jenjang pendidikan formal terdiri atas jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
  - Jenjang pendidikan dasar, meliputi Sekolah Dasar (SD), termasuk SD kecil/pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Luar Biasa (SLB) tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Umum/Kejuruan (termasuk SMP Terbuka, SMEP, ST, SKKP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).
  - Jenjang pendidikan menengah, meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (antara lain: SMEA, STM, SMIP, SPG, SGA, termasuk sekolah kejuruan yang dikelola oleh kementerian selain Kemdikbud), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
  - Jenjang pendidikan tinggi, meliputi:
    - Pendidikan Akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Yang termasuk program pendidikan akademik antara lain: program sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3). Lulusan program-program tersebut berhak menggunakan gelar sarjana, magister, atau doktor.
    - Pendidikan Vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Program pendidikan vokasi antara lain: program diploma (diploma satu (D1), diploma dua (D2), diploma tiga (D3), dan diploma empat (D4) atau sarjana terapan), magister terapan, dan doktor terapan.
    - Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Program pendidikan profesi (keahlian

lanjutan) antara lain program profesi dan program spesialis. Program profesi dapat menggunakan nama lain yang sederajat seperti: program profesi dokter, insinyur, apoteker, akuntan, notaris, psikolog, guru/pendidik, dan wartawan.

2. Bersekolah adalah seseorang yang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal.
3. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
6. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan menteri kesehatan.
7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.

8. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
9. Gizi buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi 86 Pedoman Pencacah Desa/Kelurahan buruk. Secara klinis, status gizi buruk meliputi tiga tipe, yaitu *marasmus*, *kwashiorkor*, dan *marasmus-kwashiorkor*.
10. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Data bencana yang disajikan merupakan kejadian bencana yang terjadi selama 3 tahun terakhir.
11. Sistem peringatan dini bencana alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
12. Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, melainkan juga lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi, baik yang difungsikan secara komersial maupun tidak komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

## ULASAN

### PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan hak dasar hidup manusia, dan pemerintah berkewajiban menyediakan sarana dan prasarananya. Di Kecamatan Ulu Talo terdapat 4 Taman Kanak-Kanak Swasta, 10 Sekolah Dasar (SD) Negeri, 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri, 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta, 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri, dan 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) belum ada, namun terdapat 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kecamatan Ulu Talo.

Pada tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma pada jenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri di Ulu Talo terdapat 10 sekolah yang terdiri dari 565 murid dengan 76 guru. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Ulu Talo terdapat 4 sekolah yang terdiri dari 221 murid dengan 37 guru. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri, dari 1 sekolah terdiri dari 130 murid dengan 9 guru. Data murid dan guru pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tidak tersedia di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma.

### KESEHATAN

Penduduk yang sehat merupakan modal dasar dalam pembangunan. Penduduk yang sehat dan terjaga kesehatannya memiliki potensi dapat meningkatkan produktivitas. Meningkatnya produktivitas berarti dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi yang akhirnya dapat peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu peningkatan kualitas kesehatan masyarakat memegang peranan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi.

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat diwujudkan dalam pembangunan sarana kesehatan. Pada tahun 2020 di Kecamatan Ulu Talo terdapat 1 (satu) unit fasilitas kesehatan yakni Puskesmas yang berada di Desa Hargo Binangun dan 1 unit puskesmas pembantu. Selain itu untuk meningkatkan kesehatan bayi dan balita di Kecamatan Ulu Talo terdapat 16 unit posyandu yang ada di setiap desa.

## **KELUARGA BERENCANA**

Program Keluarga Berencana adalah program pemerintah yang bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk Di Kecamatan Ulu Talo terdapat tempat pelayanan KB yang cukup memadai yang terdiri dari 16 unit Posyandu, dan 1 Pusat Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB).

## **AGAMA**

Pada tahun 2020, penduduk Kecamatan Ulu Talo yang beragama Islam mencapai 97 persen dan untuk sarana ibadah terdapat 25 masjid dan 6 musholla. Selama tahun 2020 terdapat 32 pasangan yang melangsungkan pernikahan di Kecamatan Ulu Talo. Jumlah Jemaah haji yang diberangkatkan di Kecamatan Ulu Talo adalah tidak ada. Keberangkatan Haji tidak dilaksanakan karena adanya Pandemi Covid-19.

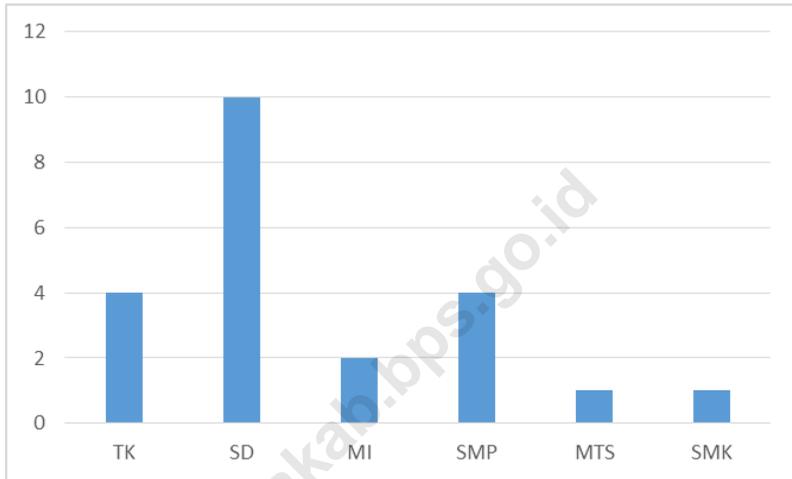
## **BENCANA ALAM DAN MITIGASI**

Kejadian bencana alam mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Selama 3 tahun terakhir kejadian bencana yang terjadi di Kecamatan Ulu Talo adalah banjir dan tanah longsor. Namun kejadian bencana tersebut tidak memakan korban jiwa meskipun minimnya keberadaan fasilitas/upaya mitigasi bencana alam di Kecamatan Ulu Talo.

## **OLAHRAGA**

Upaya mewujudkan masyarakat yang sehat tidak semata dibutuhkan fasilitas kesehatan, namun perlu digerakkan kegiatan olahraga sebagai upaya pencegahan. Kegiatan olahraga perlu pula didukung dengan fasilitas dan kelompok olahraga yang mendukung. Di Kecamatan Ulu Talo sudah tersedia lapangan dan fasilitas olahraga sepak bola, bola voli, dan tenis meja. Namun fasilitas tersebut tidak tersedia untuk semua desa.

**Gambar 4. Jumlah Fasilitas Sekolah di Kecamatan Ulu Talo, 2020**



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 4. Sosial

### 4.1 Pendidikan

**Tabel 4.1.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020**

Jenis Fasilitas	TK	SD	MI	SMP	MTS	SMA	SMK	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2010	4	10	...	3	...	-	...	-
2011	...	10	1	4	1	-	...	-
2012	3	10	1	4	1	-	...	-
2013	4	10	...	4	1	-	1	-
2014	4	10	...	4	1	-	1	-
2015	4	10	...	4	...	-	1	-
2016	4	10	1	4	1	-	1	-
2017	4	10	1	4	1	-	1	-
2018	4	10	1	4	1	-	1	-
2019	4	10	2	4	1	-	1	-
2020	4	10	2	4	1	-	1	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020**

Tahun	Jumlah			Rasio Murid-Guru
	Sekolah	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	4	52	6	8,66
2011	...	...	...	...
2012	3	18	6	3,00
2013	4	61	...	...
2014	4	61	...	...
2015	4	64	10	6,40
2016	4	91	9	10,11
2017	4	52	12	4,33
2018	4	...	...	...
2019	4	84	10	8,40
2020	4	70	10	7,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Negeri</b>	<b>Swasta</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	1	-	1
2	Banyu Kencana	1	-	1
3	Pagar Agung	1	-	1
4	Air Keruh	1	-	1
5	Muara Simpur	1	-	1
6	Hargo Binangun	1	-	1
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	1	-	1
9	Giri Nanto	1	-	1
10	Giri Mulya	1	-	1
11	Pagar Banyu	1	-	1
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>10</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.4 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020**

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(3)	(4)	(5)
2010	779	98	7,94
2011	756	55	13,74
2012	762	61	12,49
2013	704	105	6,70
2014	704	105	6,70
2015	1 008	67	15,04
2016	707	37	19,11
2017	707	70	10,10
2018	649	60	10,82
2019	584	74	7,89
2020	565	76	7,43

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.5 Banyaknya Madrasah Ibtidayah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Negeri</b>	<b>Swasta</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	-	1	1
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	1	-	1
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.6 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020**

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(3)	(4)	(5)
2010	...	...	...
2011	35	8	4,37
2012	36	8	4,50
2013	...	...	...
2014	...	...	...
2015	...	...	...
2016	33	8	4,13
2017	32	8	4,00
2018	...	...	...
2019	...	...	...
2020	...	...	...

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Negeri</b>	<b>Swasta</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	1	-	1
2	Banyu Kencana	1	-	1
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-
7	Simpur Ijang	1	-	1
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	1	-	1
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>4</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.8 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020**

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(3)	(4)	(5)
2010	213	28	7,60
2011	246	22	11,18
2012	245	15	16,33
2013	241	29	8,31
2014	241	29	8,31
2015	255	41	6,21
2016	249	11	22,64
2017	260	30	8,67
2018	251	23	10,91
2019	241	35	6,88
2020	221	37	5,97

\*Data tergabung dengan SMP satu atap

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.9 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Negeri</b>	<b>Swasta</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-
12	Tanjung Agung	1	-	1
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.1.10 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020**

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(3)	(4)	(5)
2010	...	...	...
2011	42	16	2,62
2012	51	15	3,40
2013	55	17	3,24
2014	55	17	3,24
2015	...	...	...
2016	68	18	3,78
2017	60	17	3,53
2018	...	...	...
2019	...	...	...
2020	...	...	...

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Negeri</b>	<b>Swasta</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	1	-	1
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020**

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(3)	(4)	(5)
2010	...	...	...
2011	...	...	...
2012	...	...	...
2013	81	6	13,50
2014	81	6	13,50
2015	89	4	22,25
2016	85	4	21,25
2017	84	5	16,80
2018	85	5	17,00
2019	124	5	24,80
2020	130	9	14,44

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.13 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	SD	MI	SMP	MTs
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pagar				Sangat Mudah
2	Banyu Kencana		Mudah		Mudah
3	Pagar Agung		Mudah	Mudah	Mudah
4	Air Keruh		Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
5	Muara Simpur		Mudah	Mudah	Mudah
6	Hargo Binangun		Mudah	Mudah	Mudah
7	Simpur Ijang	Mudah	Mudah		Mudah
8	Mekar Jaya		Mudah	Mudah	Mudah
9	Giri Nanto		Mudah	Mudah	Mudah
10	Giri Mulya		Mudah	Mudah	Mudah
11	Pagar Banyu				Mudah
12	Tanjung Agung	Mudah	Mudah	Mudah	
13	Muara Nibung	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

### Lanjutan Tabel 4.1.13

	Desa	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pagar	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Sulit
2	Banyu Kencana	Sulit	Sulit	Sulit	Sangat Sulit
3	Pagar Agung	Sulit	Sulit	Sulit	Sangat Sulit
4	Air Keruh	Sulit	Sulit	Sanat Mudah	Sangat Sulit
5	Muara Simpur	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
6	Hargo Binangun	Mudah	Mudah		Mudah
7	Simpur Ijang	Sulit	Mudah	Mudah	Sulit
8	Mekar Jaya	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
9	Giri Nanto	Sulit	Mudah	Mudah	Sulit
10	Giri Mulya	Mudah	Mudah	Mudah	Sangat Sulit
11	Pagar Banyu	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
12	Tanjung Agung	Sulit	Sulit	Sulit	Sangat Sulit
13	Muara Nibung	Sulit	Sulit	Mudah	Sulit

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 4.2 Kesehatan

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Rumah Sakit</b>	<b>Rumah Sakit Bersalin</b>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	-	-	-

**Lanjutan Tabel 4.2.1**

	Desa	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	1	-
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	-	<b>1</b>	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Rumah Sakit</b>	<b>Rumah Sakit Bersalin</b>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	Mudah	Sangat Sulit	Sangat Sulit
2	Banyu Kencana	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
3	Pagar Agung	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
4	Air Keruh	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
5	Muara Simpurn	Mudah	Sulit	Sulit
6	Hargo Binangun	Sulit	Sulit	Sulit
7	Simpurn Ijang	Sulit	Sulit	Sulit
8	Mekar Jaya	Mudah	Sulit	Sulit
9	Giri Nanto	Sulit	Sulit	Sulit
10	Giri Mulya	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
11	Pagar Banyu	Mudah	Sulit	Sulit
12	Tanjung Agung	Sulit	Sulit	Sulit
13	Muara Nibung	Mudah	Sulit	Sulit

## Lanjutan Tabel 4.2.2

	Desa	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Pagar	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
2	Banyu Kencana	Sulit	Sulit	Sulit
3	Pagar Agung	Sulit	Sulit	Sulit
4	Air Keruh	Sulit	Sangat Mudah	Sulit
5	Muara Simpur	Mudah	Mudah	Mudah
6	Hargo Binangun	Mudah		Mudah
7	Simpur Ijang	Mudah	Mudah	Mudah
8	Mekar Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
9	Giri Nanto	Mudah	Mudah	Mudah
10	Giri Mulya	Mudah	Mudah	Mudah
11	Pagar Banyu	Mudah	Mudah	Mudah
12	Tanjung Agung	Sulit	Sulit	Sulit
13	Muara Nibung	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ulu Talo, 2018-2020**

Petugas Kesehatan	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	1	1	-
Perawat	4	11	6
Bidan	10	14	6
Farmasi	1	2	1
Ahli Gizi	2	2	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.2.4 Jumlah Kelahiran yang Tercatat di Kecamatan Ulu Talo, 2017-2020**

Tahun	Jumlah Bayi Lahir		
	Lahir Hidup	Lahir Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	156	1	157
2018	56	1	57
2019	78	-	78
2020	68	1	69

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.2.5 Jumlah Posyandu di Kecamatan Ulu Talo, 2017-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)
2017	16
2018	16
2019	16
2020	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.2.6 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2018 dan 2019**

Desa		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1	Pagar	-	-
2	Banyu Kencana	-	-
3	Pagar Agung	-	-
4	Air Keruh	-	-
5	Muara Simpur	-	-
6	Hargo Binangun	-	-
7	Simpur Ijang	-	-
8	Mekar Jaya	-	-
9	Giri Nanto	-	-
10	Giri Mulya	-	-
11	Pagar Banyu	-	-
12	Tanjung Agung	-	-
13	Muara Nibung	-	-
<b>Ulu Talo</b>		-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020

### 4.3 Agama

**Tabel 4.3.1 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

<b>Agama</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
Islam	97,00
Protestan	0,20
Katolik	0,10
Hindu	2,70
Budha	0,00
Lainnya	0,00

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Tahun di Kecamatan Ulu Talo 2010-2020**

Tahun	Jumlah					
	Masjid	Musholla	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
2010	15	5	-	-	-	-
2011	15	5	-	-	-	-
2012	15	5	-	-	-	-
2013	18	5	-	-	-	-
2014	18	5	-	-	-	-
2015	18	5	-	-	-	-
2016	25	5	1	-	4	-
2017	25	5	1	-	4	-
2018	25	6	1	-	4	-
2019	25	6	1	-	4	-
2020	25	6	1	-	4	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.3.3 Jumlah Pernikahan di Kecamatan Ulu Talo Tahun 2012-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pernikahan</b>
(1)	(2)
2012	57
2013	43
2014	42
2015	38
2016	37
2017	57
2018	37
2019	29
2020	32

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

<b>Jemaah Haji</b>		<b>Jumlah</b>
(1)		(2)
Kembali	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
Meninggal	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
Tidak Kembali	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
<b>Ulu Talo</b>		-

Catatan: Tahun 2020 tidak ada Pemberangkatan Jemaah Haji karena adanya Pandemi Covid-19

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

#### 4.4 Bencana Alam dan Mitigasi

**Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Gempa Bumi</b>	<b>Tsunami</b>	<b>Gunung Meletus</b>	<b>Tanah Longsor</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pagar	-	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-	-
5	Muara Simpurn	-	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-	-
7	Simpurn Ijang	-	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	-	-	-	-

**Lanjutan Tabel 4.4.1**

	<b>Desa</b>	<b>Banjir</b>	<b>Banjir Bandang</b>	<b>Kekeringan</b>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	-	-	-

### Lanjutan Tabel 4.4.1

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan	Gelombang Laut Pasang
(1)	(9)	(10)	(11)
1 Pagar	-	-	-
2 Banyu Kencana	-	-	-
3 Pagar Agung	-	-	-
4 Air Keruh	-	-	-
5 Muara Simpur	-	-	-
6 Hargo Binangun	-	-	-
7 Simpur Ijang	-	-	-
8 Mekar Jaya	-	-	-
9 Giri Nanto	-	-	-
10 Giri Mulya	-	-	-
11 Pagar Banyu	-	-	-
12 Tanjung Agung	-	-	-
13 Muara Nibung	-	-	-
<b>Ulu Talo</b>	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ulu Talo, 2019**

	<b>Desa</b>	<b>Gempa Bumi</b>	<b>Tsunami</b>	<b>Gunung Meletus</b>	<b>Tanah Longsor</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pagar	-	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-	-
7	Simpur Ijang	-	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	-	-	-	-

### Lanjutan Tabel 4.4.2

	<b>Desa</b>	<b>Banjir</b>	<b>Banjir Bandang</b>	<b>Kekeringan</b>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpurn	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-
7	Simpurn Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	-	-	-

### Lanjutan Tabel 4.4.2

	<b>Desa</b>	<b>Kebakaran Hutan dan Lahan</b>	<b>Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan</b>	<b>Gelombang Laut Pasang</b>
	(1)	(9)	(10)	(11)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-
	<b>Ulu Talo</b>	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Sistem Peringatan Dini Bencana Alam</b>	<b>Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami</b>	<b>Perlengkapan Keselamatan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2	Banyu Kencana	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3	Pagar Agung	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4	Air Keruh	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5	Muara Simpurn	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6	Hargo Binangun	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7	Simpurn Ijang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8	Mekar Jaya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9	Giri Nanto	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
10	Giri Mulya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
11	Pagar Banyu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
12	Tanjung Agung	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
13	Muara Nibung	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

### Lanjutan Tabel 4.4.3

	Desa	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi : Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
	(1)	(5)	(6)
1	Pagar	Tidak Ada	Ada
2	Banyu Kencana	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Pagar Agung	Tidak Ada	Ada
4	Air Keruh	Tidak Ada	Ada
5	Muara Simpur	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Hargo Binangun	Tidak Ada	Tidak Ada
7	Simpur Ijang	Tidak Ada	Tidak Ada
8	Mekar Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada
9	Giri Nanto	Tidak Ada	Tidak Ada
10	Giri Mulya	Tidak Ada	Tidak Ada
11	Pagar Banyu	Tidak Ada	Tidak Ada
12	Tanjung Agung	Tidak Ada	Ada
13	Muara Nibung	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 4.5 Olahraga

**Tabel 4.5.1 Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sepak Bola	5	-	-	8
2	Bola Voli	11	-	-	2
3	Bulu Tangkis	1	-	-	12
4	Bola Basket	-	-	-	13
5	Tenis Lapangan	-	-	-	13
6	Tenis Meja	3	1	-	9
7	Futsal	-	-	-	13
8	Renang	-	-	-	13
9	Bela Diri (Pencak Silat, Karate, dll)	-	-	-	13
10	Bilyard	-	-	-	13
11	Pusat Kebugaran (Senam, Fitnes, Aerobik, dll)	-	-	-	13
12	Lainnya	-	-	-	13

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020



# PERTANIAN





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah) Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

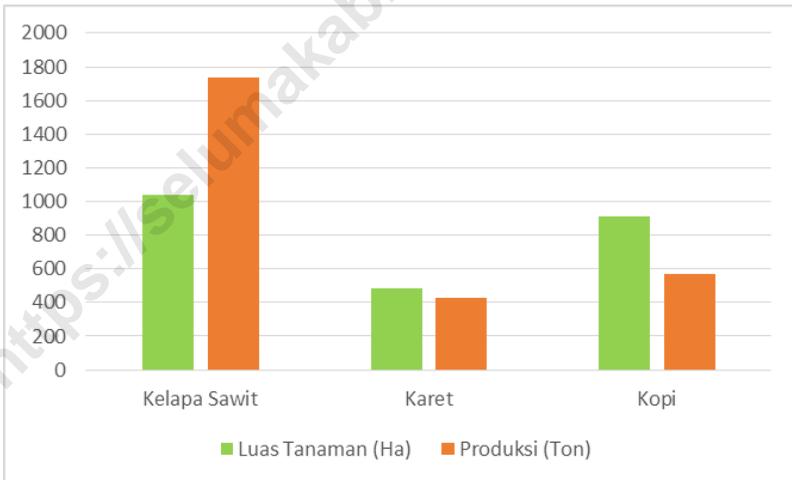
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
8. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Kabupaten Seluma. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
9. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

## ULASAN

Di Kecamatan Ulu Talo sebagian besar penduduk Ulu Talo bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan. Untuk pertanian, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani padi sawah, sedangkan untuk perkebunan bekerja pada perkebunan karet, kopi dan kelapa sawit.

Komoditi perkebunan yang dihasilkan di Kecamatan Ulu Talo antara lain kelapa sawit, karet, kopi dan lain-lain. Pada tahun 2020, kelapa sawit dan karet merupakan komoditas unggulan.

**Gambar 5. Produksi (Ton) dan Luas Tanaman (Ha) Komoditi Perkebunan Utama di Kecamatan Ulu Talo, 2020**



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma



## 5 Pertanian

### 5.1 Perkebunan

**Tabel 5.1.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ulu Talo (Ha), 2020**

Jenis Tanaman		Luas Tanaman
(1)		(2)
1	Kelapa Sawit	1 036
2	Kelapa	23
3	Karet	487
4	Kopi	913
5	Kakao	36
6	Tebu	-
7	Teh	-
8	Tembakau	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma

**Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ulu Talo (Ton), 2020**

Jenis Tanaman		Luas Tanaman
(1)		(2)
1	Kelapa Sawit	1 734,3
2	Kelapa	30,7
3	Karet	425,5
4	Kopi	568,5
5	Kakao	16,4
6	Tebu	-
7	Teh	-
8	Tembakau	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma

## 5.2 Lain-Lain

**Tabel 5.2.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2019 dan 2020**

	<b>Desa</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	-	-
2	Banyu Kencana	-	-
3	Pagar Agung	-	-
4	Air Keruh	1	1
5	Muara Simpur	-	-
6	Hargo Binangun	2	2
7	Simpur Ijang	-	-
8	Mekar Jaya	-	-
9	Giri Nanto	-	-
10	Giri Mulya	-	-
11	Pagar Banyu	-	-
12	Tanjung Agung	2	2
13	Muara Nibung	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020



# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN



6



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah
4. **Penerangan di jalan utama desa/kelurahan** adalah keberadaan sarana penerangan dan jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan. Penerangan jalan yang dicatat di sini adalah fasilitas yang tersedia dan berfungsi sebagaimana mestinya. Penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dikategorikan sebagai listrik non pemerintah. Misalnya, karena tidak ada lampu di jalan utama desa, maka setiap rumah yang berada di pinggir jalan utama dianjurkan memasang lampu di jalan depan rumahnya.
5. **Gas kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
6. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End). LPG pada rincian ini dibedakan menjadi dua, yaitu LPG 3 kg dan LPG lebih dari 3 kg.
7. **Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.

8. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
9. **Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
10. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
11. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
12. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
13. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
14. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
15. **Jamban** adalah tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangkiseptik maupun tidak.
16. **Jamban sendiri** adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.
17. **Jamban bersama** adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.
18. **Jamban umum** adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

19. **Bukan jamban** adalah tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya kolam/sawah, lubang tanah/tanah lapang/kebun, sungai/danau/laut, dan sebagainya.

<https://selumakab.bps.go.id>

## ULASAN

Energi khususnya listrik dan penerangan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Penggunaan listrik bisa bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) ataupun bukan. Masyarakat Kecamatan Ulu Talo yang menggunakan listrik mayoritas bersumber dari PLN hampir 100 persen. Namun di Kecamatan Ulu Talo sekitar 4,26 persen masih ada yang belum menikmati energi listrik dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar masyarakat di Kecamatan Ulu Talo menggunakan bahan bakar utama LPG 3Kg dan sumur sebagai sumber air minum utama. 69 persen perumahan di Kecamatan Ulu Talo juga telah memanfaatkan fasilitas jamban sendiri, meskipun masih ada yang belum memiliki jamban.

**Gambar 6. Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Pengguna Listrik (%) di Kecamatan Ulu Talo, 2020**



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 6. Perumahan dan Lingkungan

**Tabel 6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
		PLN	Non PLN	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pagar	209	-	209	5
2	Banyu Kencana	68	-	68	7
3	Pagar Agung	44	-	44	-
4	Air Keruh	147	-	147	4
5	Muara Simpurn	47	-	47	5
6	Hargo Binangun	358	-	358	11
7	Simpurn Ijang	75	-	75	4
7	Mekar Jaya	286	-	286	5
8	Giri Nanto	64	-	64	11
10	Giri Mulya	74	-	74	4
11	Pagar Banyu	123	-	123	10
12	Tanjung Agung	75	-	75	2
13	Muara Nibung	92	-	92	6

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 6.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2018, 2019 dan 2020**

<b>Penerangan Jalan Utama</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sumber Penerangan Jalan Utama</b>			
Listrik Pemerintah	-	-	-
Listrik Non Pemerintah	-	-	2
Non Listrik	-	-	-
Tidak Ada Penerangan	13	13	11

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019, 2020

**Tabel 6.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ulu Talo, 2018, 2019 dan 2020**

Jenis Bahan Bakar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	12	12	13
LPG Lebih dari 3 Kg	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-
Kayu Bakar	1	1	-
Lainnya	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019, 2020

**Tabel 6.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ulu Talo, 2018, 2019 dan 2020**

Sumber Air Minum	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	4	-	-
Sumur	8	13	13
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Embung/Bendungan	1	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019, 2020

**Tabel 6.5 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ulu Talo, 2018, 2019 dan 2020**

<b>Fasilitas Tempat Buang Air Besar</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jamban</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>9</b>
Sendiri	7	7	9
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
<b>Bukan Jamban</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>4</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019, 2020



# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



7



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Sarana transportasi yang biasa digunakan** adalah seluruh sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota.
2. **Angkutan umum** adalah moda transportasi darat untuk masyarakat umum.
3. **Trayek angkutan** adalah lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk yang hanya mengangkut barang saja. Kendaraan umum dengan trayek tetap, tetapi operasionalnya dapat di luar jalur trayek (sesuai permintaan penumpang), maka termasuk trayek tetap.
4. **Kendaraan pribadi** dalam rincian ini adalah jenis angkutan yang menggunakan kendaraan bermotor milik pribadi. Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang menggunakan mesin/motor dan membutuhkan bahan bakar untuk menjalankannya, seperti sepeda motor, mobil, dan lain-lain.
5. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil, batu), tanah, air, dan lainnya (termasuk jalan terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan, dan sejenisnya).
6. **Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih** pada kondisi :  
**Sepanjang tahun**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih setiap saat, dan tidak terpengaruh oleh hujan, air pasang, dll.  
**Sepanjang tahun kecuali saat tertentu**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih kecuali saat tertentu, seperti ketika turun hujan (sehingga jalannya menjadi sangat licin dan berbahaya untuk dilalui), air pasang yang biasanya banyak dijumpai pada jalan yang berada di pinggir laut, dll.  
**Selama musim kemarau**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih selama musim kemarau saja. Biasanya jalan ini berupa jalan tanah yang ketika musim hujan akan berlumpur sehingga tidak dapat dilalui oleh kendaraan

bermotor roda 4 atau lebih. Selain itu, dapat juga berada di wilayah yang rentan terjadi bencana alam ekstrem akibat musim hujan seperti longsor, dll.

**Tidak dapat dilalui sepanjang tahun**, jika jalan tersebut tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Biasanya jalan ini berupa jalan setapak, atau karena lebar jalan tidak memungkinkan untuk dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih.

7. **Menara Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. *BTS* ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai *tower* telepon *seluler/handphone*.
8. **Pos** merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.  
**Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.  
**Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta pengelolaan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.  
**Rumah pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bendanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.

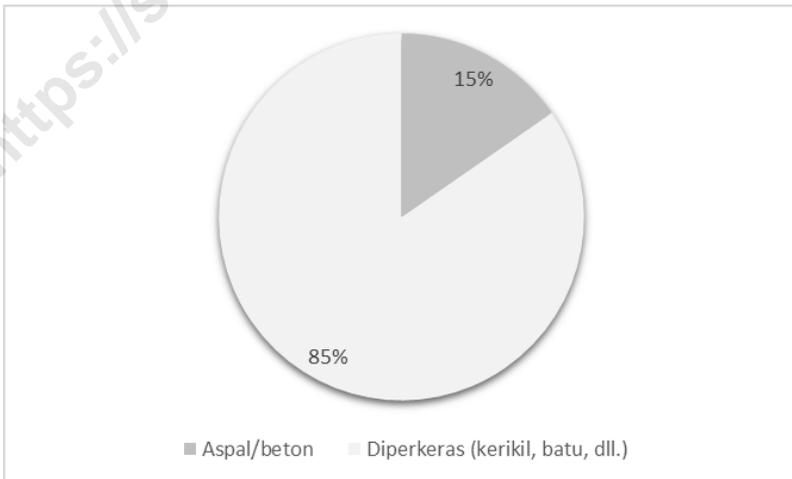
## ULASAN

Transportasi antar desa di Kecamatan Ulu Talo semuanya ditempuh melalui jalur darat. Angkutan umum di Kecamatan Ulu Talo ada, namun masih sulit ditemukan karena tidak memiliki trayek dan waktu operasi yang tetap. Angkutan umum dengan trayek tidak tetap terdapat pada Desa Pagar, Air Keruh, dan Tanjung Agung.

Jenis permukaan jalan antar desa di Kecamatan Ulu Talo mayoritas adalah kerikil/batu yang diperkeras yang apabila saat tertentu seperti turun hujan akan terkendala untuk dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Namun, untuk Desa Pagar dan Pagar Agung jenis permukaan jalannya sudah berupa aspal/beton yang dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun.

Layanan seluler di Kecamatan Ulu Talo relatif minim, Rata-rata kondisi sinyal telepon seluler lemah di seluruh Desa. Sinyal kuat hanya terdapat di Desa Pagar Agung, Air Keruh dan Tanjung Agung.

**Gambar 7. Kondisi Jalan Darat Antar Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020



## 7.1 Transportasi

**Tabel 7.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
2	Banyu Kencana	Darat	Tidak ada angkutan umum
3	Pagar Agung	Darat	Tidak ada angkutan umum
4	Air Keruh	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
5	Muara Simpur	Darat	Tidak ada angkutan umum
6	Hargo Binangun	Darat	Tidak ada angkutan umum
7	Simpur Ijang	Darat	Tidak ada angkutan umum
8	Mekar Jaya	Darat	Tidak ada angkutan umum
9	Giri Nanto	Darat	Tidak ada angkutan umum
10	Giri Mulya	Darat	Tidak ada angkutan umum
11	Pagar Banyu	Darat	Tidak ada angkutan umum
12	Tanjung Agung	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
13	Muara Nibung	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 7.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Jenis Permukaan Jalan</b>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2	Banyu Kencana	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
3	Pagar Agung	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4	Air Keruh	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun
5	Muara Simpur	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
6	Hargo Binangun	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
7	Simpur Ijang	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
8	Mekar Jaya	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
9	Giri Nanto	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
10	Giri Mulya	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
11	Pagar Banyu	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
12	Tanjung Agung	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun
13	Muara Nibung	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 7.2 Komunikasi

**Tabel 7.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)</b>	<b>Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Terjangkau di Desa</b>	<b>Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	-	1	Lemah
2	Banyu Kencana	1	1	Lemah
3	Pagar Agung	-	1	Kuat
4	Air Keruh	-	1	Kuat
5	Muara Simpur	1	1	Lemah
6	Hargo Binangun	-	1	Lemah
7	Simpur Ijang	-	1	Lemah
8	Mekar Jaya	-	1	Lemah
9	Giri Nanto	-	1	Lemah
10	Giri Mulya	-	1	Lemah
11	Pagar Banyu	-	1	Lemah
12	Tanjung Agung	1	1	Kuat
13	Muara Nibung	-	1	Lemah

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 7.2.2 Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos</b>	<b>Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar	Tidak ada	Tidak ada
2	Banyu Kencana	Tidak ada	Tidak ada
3	Pagar Agung	Tidak ada	Tidak ada
4	Air Keruh	Tidak ada	Tidak ada
5	Muara Simpurn	Tidak ada	Tidak ada
6	Hargo Binangun	Tidak ada	Tidak ada
7	Simpurn Ijang	Tidak ada	Tidak ada
8	Mekar Jaya	Tidak ada	Tidak ada
9	Giri Nanto	Tidak ada	Tidak ada
10	Giri Mulya	Tidak ada	Tidak ada
11	Pagar Banyu	Tidak ada	Tidak ada
12	Tanjung Agung	Tidak ada	Tidak ada
13	Muara Nibung	Tidak ada	Tidak ada

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 7.2.3 Banyaknya Jumlah Pelanggan Internet (IndiHome) menurut Kategori Pelanggan di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

Kategori Pelanggan	Jumlah
(1)	(2)
3P (Triple Play)	-
2P (Dual Play)	-
Jumlah	-

Sumber : PT. Telkom Kabupaten Seluma



# EKONOMI



<https://selumakab.bps.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
3. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
4. **Bangunan pada pasar tradisional** yang mencakup bangunan permanen dan semi permanen dikategorikan sebagai pasar dengan bangunan permanen.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m. Yang dicatat pada kegiatan Podes adalah minimarket yang masih aktif. Luas yang dimaksud merujuk pada luas lantai yang terdapat pelayanan (menjual barang).
7. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
8. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
9. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda

(pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

10. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
11. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
12. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2018 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
13. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
14. **Yang termasuk bank umum pemerintah** meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.
15. **Yang termasuk bank umum swasta**, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
16. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan

itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.

17. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
18. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
19. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
20. **Koperasi lainnya**, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.

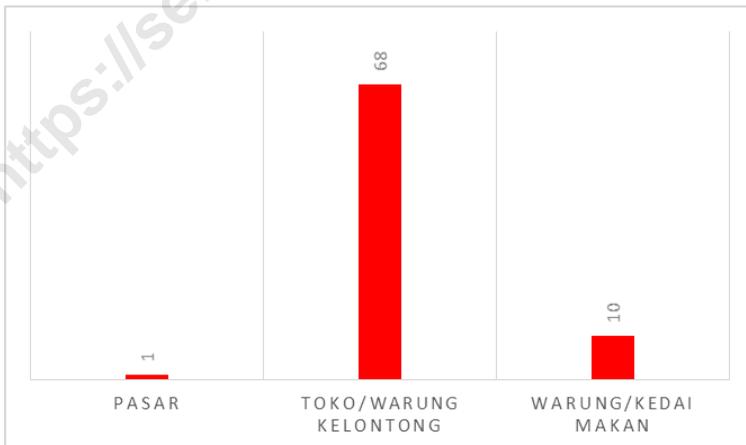
## ULASAN

Pasar di Kecamatan Ulu Talo berada di Desa Tanjung Agung, pasar ini memiliki bangunan semi permanen. Hari pasar di Desa Tanjung Agung adalah hari Kamis. Pada Kecamatan Ulu Talo, toko/warung kelontong terbanyak terdapat di Desa Hargo Binangun dan Mekar Jaya, sedangkan warung/kedai makanan terdapat di desa Air Keruh, Hargo Binangun, Mekar Jaya, Pagar Banyu, dan Tanjung Agung.

Di Kecamatan Ulu Talo belum terdapat lembaga keuangan Bank, baik Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat. Pada Kecamatan Ulu Talo juga belum terdapat Koperasi.

Untuk Data Target dan Rata-rata realisasi penerimaan PBB di Kecamatan Ulu talo adalah datanya tidak tersedia, begitu pun juga data jumlah objek pajak pada tahun 2020 di Kecamatan Ulu Talo. Hal tersebut dikarenakan masing masing desa langsung menyetorkan jumlah pajaknya ke Dinas DPPKAD sedangkan pihak kecamatan tidak mendapatkan laporan tersebut.

**Gambar 8. Sarana dan Prasarana Ekonomi di Kecamatan Ulu Talo, 2020**



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 8. Ekonomi

**Tabel 8.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar			
			Bangunan Permanen	Bangunan Semi Permanen	Tanpa Bangunan	Hari Pasar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pagar	-	-	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-	-	-
7	Simpur Ijang	-	-	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	1	-	Kamis
13	Muara Nibung	-	-	-	-	-

**Lanjutan Tabel 8.1**

	<b>Desa</b>	<b>Minimarket/ Swalayan<sup>1</sup></b>	<b>Toko/Warung Kelontong</b>	<b>Restoran/Rumah Makan</b>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1	Pagar	-	7	-
2	Banyu Kencana	-	4	-
3	Pagar Agung	-	1	-
4	Air Keruh	-	6	-
5	Muara Simpur	-	2	-
6	Hargo Binangun	-	17	-
7	Simpur Ijang	-	2	-
8	Mekar Jaya	-	12	-
9	Giri Nanto	-	3	-
10	Giri Mulya	-	4	-
11	Pagar Banyu	-	2	-
12	Tanjung Agung	-	7	-
13	Muara Nibung	-	1	-

### Lanjutan Tabel 8.1

	Desa	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
	(1)	(10)	(11)	(12)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	1	-	-
5	Muara Simpur	-	-	-
6	Hargo Binangun	3	-	-
7	Simpur Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	1	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	1	-	-
12	Tanjung Agung	4	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-

Catatan : <sup>1</sup> yang memiliki luas <400 m<sup>2</sup>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 8.2 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-
5	Muara Simpurn	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-
7	Simpurn Ijang	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 8.3 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Ulu Talo, 2020**

	Desa	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pagar	-	-	-	-
2	Banyu Kencana	-	-	-	-
3	Pagar Agung	-	-	-	-
4	Air Keruh	-	-	-	-
5	Muara Simpurn	-	-	-	-
6	Hargo Binangun	-	-	-	-
7	Simpurn Ijang	-	-	-	-
8	Mekar Jaya	-	-	-	-
9	Giri Nanto	-	-	-	-
10	Giri Mulya	-	-	-	-
11	Pagar Banyu	-	-	-	-
12	Tanjung Agung	-	-	-	-
13	Muara Nibung	-	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://selumakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SELUMA**

Jl. RA. Kartini, Kel. Napal, Kec. Seluma, Kab. Seluma 38876  
Telp/Fax : (0736) 9150007

Homepage : <http://selumakab.bps.go.id> E-mail : [bps1705@bps.go.id](mailto:bps1705@bps.go.id)

